

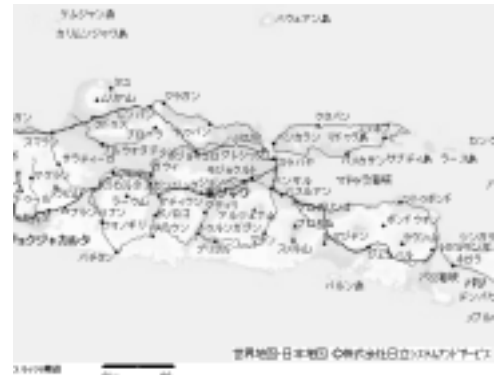
Kuliah Kedua
Pelaksanaan
Politik Liberal
di Indonesia



Jawa Barat



Jawa Tengah



Jawa Timur



Sumatera Utara

Penghapusan
Sistem Tanam Paksa

Asal Mula paham liberal dan perkembangannya di Belanda

Politik Liberal di Indonesia

1
Menghapus
sistem Tanam Paksa

2
Memperluas
penanaman modal
pengusaha swasta Belanda

3
Mengeluarkan
Undang-undang baru

- 1, Undang-undang Agraria (Agrarische Wet), 1870
- 2, Pernyataan Hak Tanah (Domein Verklaring), 1870
- 3, Undang-undang Gula (Suiker Wet), 1870

Hasil Undang-undang tersebut

- 1, Perkebunan tebu: Jawa Tengah dan Timur
- 2, Perkebunan tembakau: Surakarta, Yogyakarta, Deli, Sumatera Utara
- 3, Perkebunan the: Jawa Barat, Sumatera Utara
- 4, Perkebunan kina: Jawa Barat
- 5, Perkebunan karet: Sumatera Utara, Jambi, Palembang
- 6, Perkebunan Kelapa sawit: Sumatera Utara

Perusahaan Swasta

- Pertambangan minyak:
Plaju, Sungai Gerong(Sumatera Utara),
Bunyu, Tarakan(Kalimantan Timur)
- Pertambangan batu bara:
Ombilin(Sumatera Barat)
- Pertambangan timah:
Bangka, Belitung, Singkep

4.
Mengubah
status kepemilikan tanah
dan
tenaga kerja

5
Meluaskan
peredaran uang

6
Membangun
sarana perhubungan
sistem pengangkutan

Akibat
politik liberal
terhadap
kehidupan rakyat Indonesia

Kesimpulan

- Penghapusan sistem Tanam Paksa dimulai sejak tahun 1865
- Kebebasan usaha berupa penanaman modal swasta berlangsung pada tahun 1870-1900
- Modal itu ditanamkan di perusahaan perkebunan dan pertambangan

- Beberapa undang-undang baru dibuat pada tahun 1870 untuk menunjang usaha perkebunan itu.
- Antara lain, Undang-undang Agraria, Pernyataan Hak Tanah dan Undang-undang Gula.

- Dengan banyaknya modal swasta itu yang ditanamkan di perkebunan dan pertambangan berarti di Indonesia berlaku Politik Pintu Terbuka.
- Artinya, pemerintah memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi pihak swasta untuk menanamkan modalnya di Indonesia

- Tanah dan tenaga kerja dianggap sebagai milik perorangan(pribadi).
- Tanah dapat disewakan dan tenaga kerja dapat dijual.
- Jadi, ada kebebasan dalam memanfaatkan tanah dan tenaga kerja.

- Sebagai dampak pelaksanaan politik liberal di Indonesia, peredaran uang meluas ke seluruh masyarakat.
- Masyarakat mulai mengenal uang.
- Mereka menyewakan tanahnya dan mendapat upah dari perkebunan dan pabrik.

- Perhubungan darat dan laut dikembangkan untuk memudahkan pengangkutan hasil perkebunan.
- Jalan raya, jalan kereta api, jembatan, pelabuhan dan sarana lainnya dibangun untuk mempercepat pengangkutan dan perpindahan penduduk ke tempat lain.

- Politik liberal belum berhasil mengangkat nasib rakyat.
- Kuli kontrak di Sumatera Timur masih dikungkung oleh *Poenale Sanctie*, yaitu hukuman berat, baik hukuman badan maupun penjara, bagi setiap kuli yang melarikan diri
- Kuli-kuli itu diawasi oleh mandor yang sangat kejam.

- Ketidakpuasan rakyat menyebabkan timbulnya kerusuhan di berbagai tempat, termasuk pembakaran, pencurian dan pembunuhan.